

**PENGEMBANGAN BAHAN AJARBERBASIS SAINTIFIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS V MI**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ILMI YANTI
NIM. 150209027**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAMA NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SAINTIFIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS V MI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan**

TUGAS AKHIR

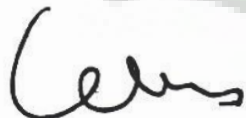
Oleh:

**ILMI YANTI
NIM. 150209027**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**

Disetujui oleh:

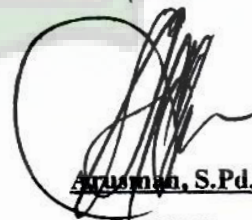
Pembimbing I



Wati Oviana, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198203042005012004

Pembimbing II



Arisman, S.Pd.,M.Pd

NIP.2125058503

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS V MI**

TUGAS AKHIR

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 24 Agustus 2020 M
5 Muharram 1442 H

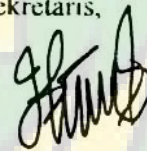
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Wati Oviana, S.Pd., M.Pd
NIP. 198110182003

Sekretaris,



Sri Mutia, SPd M.Pd

Penguji I,



Arusman, S.Pd.I., M. Pd
NIP. 21250585503

Penguji II,



Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Muslim Razali, S.II., M.Ag
NIP. 195903091989031001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. penulis telah dapat menyusun sebuah produk dalam rangka menyelesaikan studi pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, untuk memenuhi sebagian beban studi untuk memperoleh gelar sarjana lengkap dalam ilmu Tarbiyah Dan Keguruan . Selawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan keharibaan baginda Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Adapun produk tugas akhir saya yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MI”**

Dapat menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr.H.Muslim Razali,S,H.,M.Ag dan Wakil Dekan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan(FTK) UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.

3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Arusman, S.pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda Zulkifli dan ibunda tercinta Halimahtussakdiah beserta seluruh keluarga. Dengan berkat pengorbanan, dukungan, dorongan, doa dan kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen , Para Asisten dan seluruh bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini . Bapak /Ibu Staf pengajar pendidikan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ini.
7. Kepada Kepala Keperpustakaan beserta Staf yang telah membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
8. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sangat bersyukur dan berterima kasih memiliki teman-teman yang telah mendoakan, menyemangati dan juga membantu penulis tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa produk ini masih banyak sekali kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan tugas akhir ini dan semoga produk ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu pengetahuan bagi para pembaca.

Banda Aceh, 9 Juli 2020
Penulis,

Ilmi Yanti

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ii
PADUAN PENGGUNA LKPD	iii
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR TEMA 5 SUBTEMA 1	2
PEMETAAN PB TEMA 5 SUBTEMA 1.....	3
A. Bahasa Indonesia	
1. Bahan Ajar	5
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	16
B. IPA	
1. Bahan Ajar	18
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	25
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	
DAFTAR PUSTAK.....	vi
GLASARIUM.....	vii

PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS SAINTIFIK

A. Bagi Guru

Agar guru berhasil dalam membimbing dan menuntun peserta didik untuk memahami materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam bahan ajar ini, maka ikutilah petunjuk berikut ini :

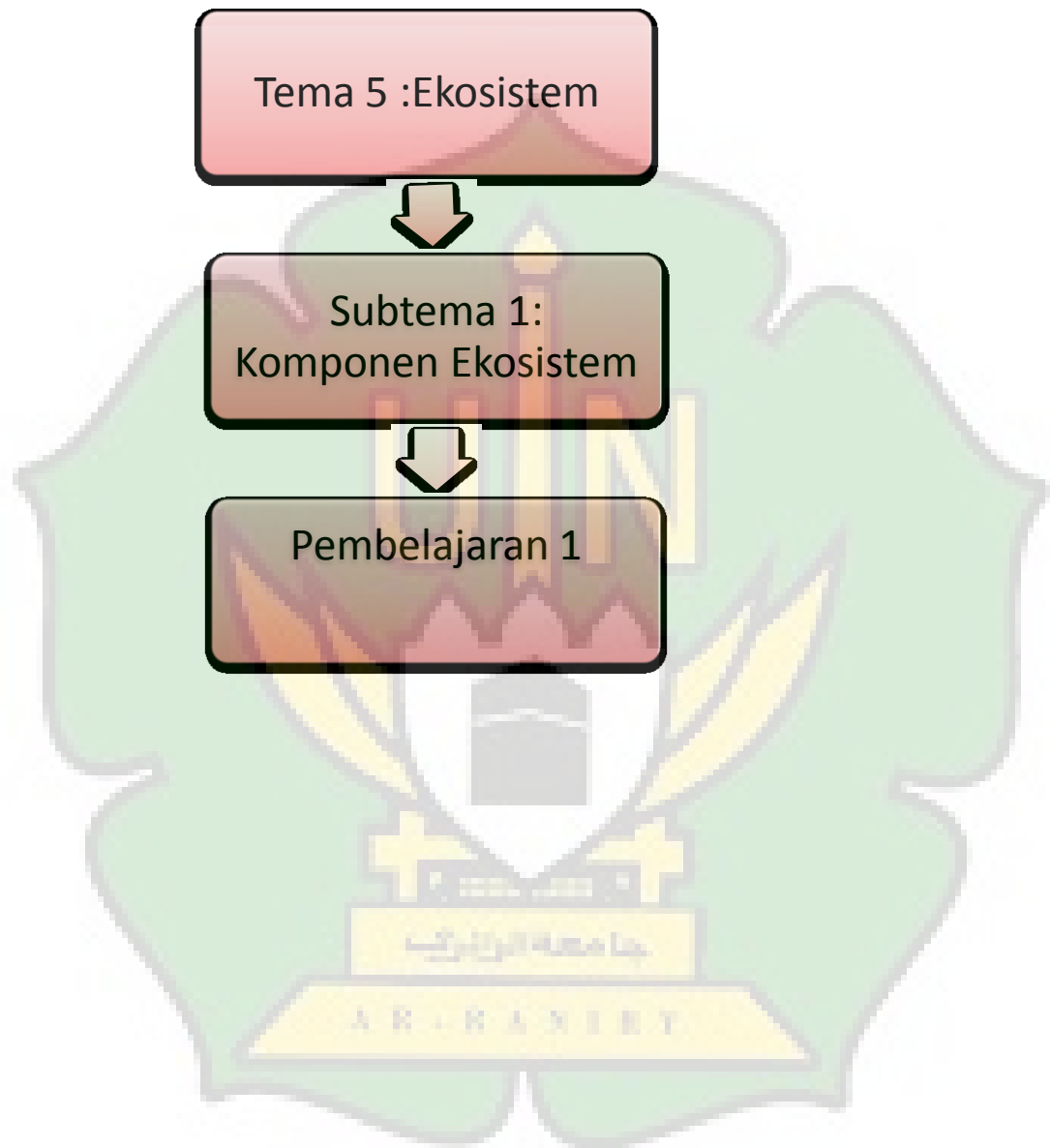
- a. Bacalah doa terlebih dahulu, agar diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah.
- b. Berikan apersepsi atau pemahaman awal kepada peserta didik saat awal pembelajaran.
- c. Berikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar.
- d. Menjadi fasilitator bagi para peserta didik.
- e. Membantu peserta dalam memecahkan masalah.
- f. Melakukan evaluasi dan refleksi.

B. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik berhasil dalam menguasai materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam bahan ajar ini, dan mampu menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari maka ikutilah petunjuk dengan benar, yaitu:

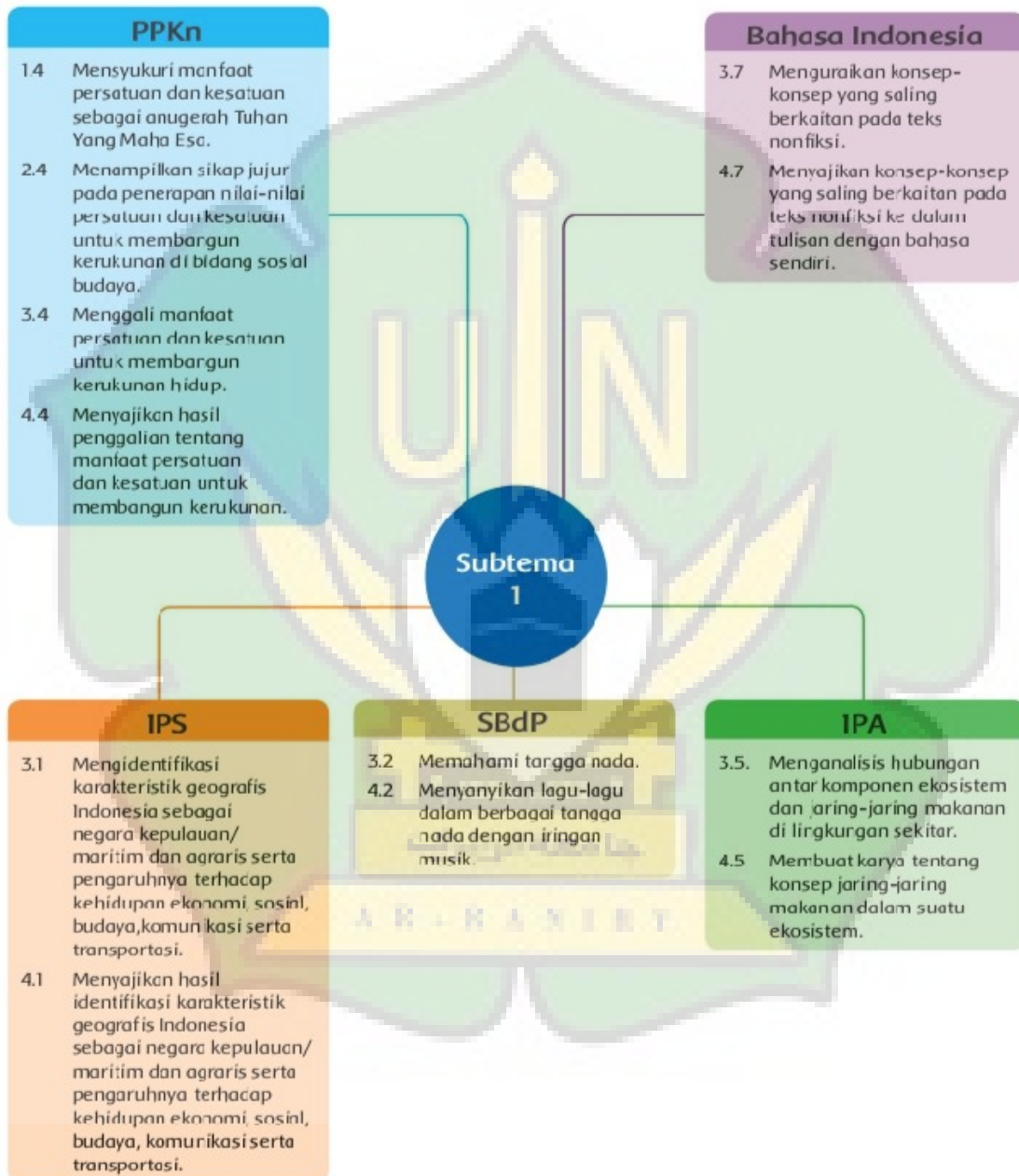
- a. Sebelum memulai kegiatan maka awali belajar dengan membaca Basmallah dan doa terlebih dahulu.
- b. Niatkanlah belajar untuk menuntut ilmu karna Allah SWT
- c. Baca bahan bacaan atau materi yang terdapat dalam bahan ajar dengan seksama.
- d. Berdiskusilah dalam mengerjakan bahan ajar bersama seluruh anggota kelompokmu
- e. Lakukanlah setiap kegiatan yang ada dalam bahan ajar dengan bersungguh-sungguh

- f. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, berkerja sama dan saling tolong menolong-menolong.
- g. Bacalah Hamadallah setelah selesai mengerjakan bahan ajar.



PEMETAAN KD KELAS V TEMA 5 (EKOSISTEM)

SUBTEMA1(KOMPONEN EKOSISTEM)



PEMETAAN PB KELAS V TEMA 5 (EKOSISTEM)

SUBTEMA1(KOMPONEN EKOSISTEM)

PEMBELAJARAN KE-1



A. BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	<p>3.7.1 Menyebutkan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi</p> <p>3.7.2 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dalam teks nonfiksi secara tepat</p>
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	<p>4.7.1 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan bahasa sendiri</p> <p>4.7.2 Mempresentasikan hasil penyajian konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan bahasa sendiri</p>



A. Bahan ajar Bahasa Indonesia

Pokok Pikiran dan Informasi penting pada Bacaan Nonfiksi.

Pokok pikiran disebut juga dengan pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok.

Pokok pikiran terdapat dalam kalimat yang paling umum dan kemudian dijelaskan pada kalimat berikutnya sebagai uraian dari pokok pikiran.

Pokok pikiran dalam paragraf bacaan atau teks nonfiksi biasanya terdapat di awal atau di akhir paragraf.

Pokok pikiran terdapat dalam kalimat yang paling umum dan kemudian dijelaskan pada kalimat berikutnya sebagai uraian dari pokok pikiran.

Pada dasarnya setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembahasan yang terdapat dalam paragraf tersebut.

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.

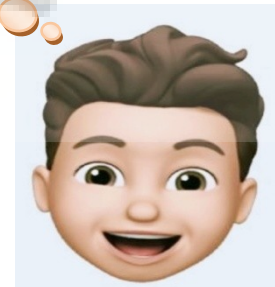
Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf.

Informasi penting: merupakan info yang penting dari bacaan/berita yang didengarkan.

Teks nonfiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpa mengada-ada atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan. Sedangkan Konsep adalah sesuatu yang memiliki komponen, unsur, ciri-ciri atau hubungan.

Ayo dibaca

& dipahami !



Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik), inilah yang dinamai dengan komponen ekosistem. Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah. Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut **ekosistem**. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. **Individu** adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut **habitat**. **Populasi** adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contohnya adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput. Bila suatu komponen ekosistem berubah maka keseimbangan ekosistem juga berubah, karena komponen ekosistem itu satu sama lainnya saling berhubungan.

Kalian tau tidak apa yang dimaksud dengan ekosistem? penjelasan

Ayo bacakan teks di samping, supaya kalian mengetahui apa itu ekosistem



AYO MEMBACA

Individu Zebra



Populasi Zebra



Komunitas



Komponen Ekosistem



Ekosistem dibedakan menjadi dua golongan, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contoh ekosistem buatan antara lain sawah, kebun, taman dan tambak. Ekosistem alami adalah ekosistem yang terjadi secara alamiah sesuai kebutuhan alam dan makhluk hidup yang berinteraksi di dalamnya. Contoh ekosistem alami adalah hutan, laut dan sungai. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem perairan dan ekosistem darat. Ekosistem perairan terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



AYO MEMBACA

Ekosistem darat adalah ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa daratan. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, gurun, sabana, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem hutan hujan tropis dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa. Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular.

Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek, beruang kutub dan serigala.

CONTOH JENIS-JENIS EKOSISTEM DARAT

1. Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis adalah bioma berupa hutan yang selalu basah atau lembab, yang dapat ditemui di wilayah sekitar khatulistiwa; yakni kurang lebih pada lintang 0° - 10° ke utara dan ke selatan garis khatulistiwa.



2. Sabana

Sabana adalah padang rumput yang dipenuhi oleh semak atau perdu dan diselingi oleh beberapa jenis pohon yang tumbuh menyebar, seperti palem dan akasia. Sistem biotik ini biasanya terbentuk di antara daerah tropis dan subtropics.



3. Gurun

Gurun adalah suatu daerah dimana curah hujannya sangat kecil yaitu kurang dari 250 mm/tahun, sifat udaranya kering dan hampir tidak ada tumbuh-tumbuhan yang hidup. Gurun disebut juga daratan kering, karena klasifikasi gurun berdasarkan tingkat kekeringan di suatu wilayah.



4. Tundra

Tundra adalah suatu area bioma di mana pertumbuhan pohon terhambat dengan rendahnya suhu lingkungan sekitar karena itu disebut daerah tanpa pohon.



5. Taiga

Taiga adalah hutan yang tersusun atas satu spesies seperti konifer, pinus, dan sejenisnya.



6. Padang rumput

Padang rumput merupakan hamparan luas yang ditumbuhi oleh tanaman tidak berkayu dengan cirri-ciri daerah tersebut memiliki curah hujan yang sedikit yaitu sekitar 150 mm/ tahun dan persebarannya dari wilayah tropis sampai subtropics.



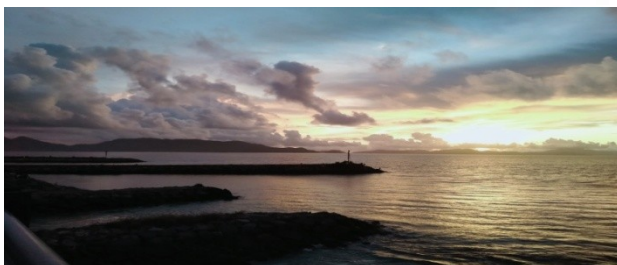
CONTOH JENIS-JENIS EKOSISTEM AIR

1. Air tawar

Air tawar adalah jenis ekosistem air berupa air tawar dengan suhu rendah dan penetrasi cahaya yang kurang serta terpengaruh iklim dan cuaca.



2. **Air laut** Air laut adalah jenis ekosistem air berupa air laut dengan salinitas tinggi dan tidak terpengaruh suhu.



3. Estuari

Estuari adalah jenis ekosistem air yang menjadi tempat bersatunya air sungai dan air laut (muara).



4. Terumbu karang

Terumbu karang adalah jenis ekosistem air berupa daerah neritik yang ditumbuhi karang batu dan bisa tembus sinar matahari.



5. Laut dalam

Laut dalam adalah jenis ekosistem air dilaut dengan kedalaman lebih 6000 meter tanpa akses cahaya matahari.



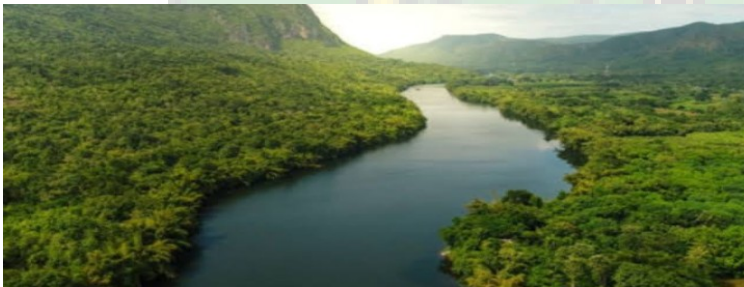
6. Pantai

Pantai adalah jenis ekosistem air yang merupakan perbatasan antara wilayah daratan dan wilayah perairan (laut).



7. Sungai

Sungai adalah jenis ekosistem air berupa sungai atau aliran air yang mengalir ke satu arah tertentu.



8. Rawa

Rawa adalah jenis ekosistem air berupa rawa-rawa dengan kualitas air yang kurang bersih.



9. Kolam

Kolam adalah jenis ekosistem air berupa kolam yang terpengaruh oleh suhu, cuaca, dan sinar matahari.



CONTOH JENIS-JENIS EKOSISTEM BUATAN

1. Bendungan

Bendungan adalah jenis ekosistem buatan berupa bendungan untuk menahan aliran air sungai.



2. Akuarium

Akuarium adalah jenis ekosistem buatan berupa akuarium berisi aneka ikan-ikan hias.



3. Sawah

Sawah adalah jenis ekosistem buatan berupa sawah dan lading yang dibuat petani.



4. Kebun

Kebun adalah jenis ekosistem buatan berupa kebun yang dekat dengan pemukiman manusia.



5. Hutan tanaman produksi

Hutan tanaman produksi adalah ekosistem berupa hutan tanaman produksi yang dibuat manusia.



LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

NAMA KELOMPOK:

NILAI :

ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran :



- Siswa dapat menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- Siswa dapat menentukan pokok pikiran dan informasi penting dalam teks nonfiksi secara tepat.

Petunjuk :



- Awali dengan membaca Bismillah.
- Ikutilah langkah-langkah di bawah ini !

m

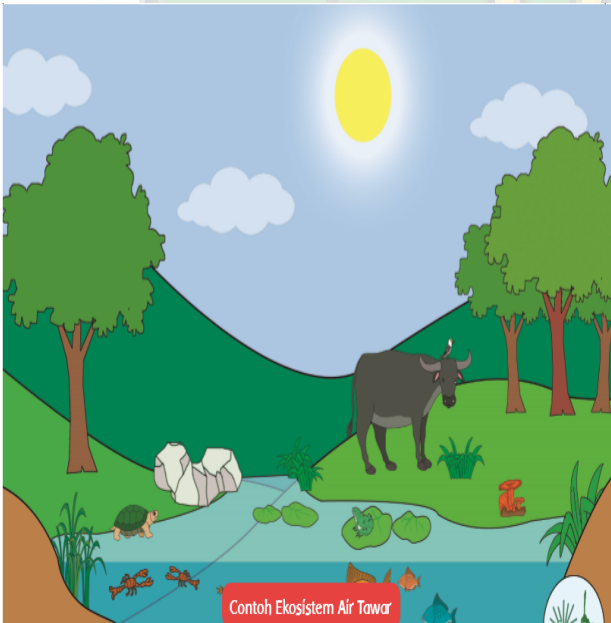
**BAHASA
INDONESIA**



Mengamati

LANGKAH 1:

- Amatilah gambar di bawah ini!



1



2

Jelaskan apa perbedaan dari kedua gambar di atas?

Jawab :

Gambar 1

.....

Gambar 2

.....

- Kemudian bacalah teks nonfiksi di bawah ini tentang “Ekosistem”.

Ekosistem

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik), inilah yang dinamai dengan komponen ekosistem. Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah. Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut **ekosistem**. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. **Individu** adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut **habitat**. **Populasi** adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu **komunitas** adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contohnya adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput. Bila suatu komponen ekosistem berubah maka keseimbangan ekosistem juga berubah, karena komponen ekosistem itu satu sama lainnya saling berhubungan.



Individu Zebra



Populasi Zebra



Komunitas

Pada dasarnya ekosistem dibedakan menjadi dua golongan, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contoh ekosistem buatan antara lain sawah, kebun, taman dan tambak. Ekosistem alami adalah ekosistem yang terjadi secara alamiah sesuai kebutuhan alam dan makhluk hidup yang berinteraksi di dalamnya. Contoh ekosistem alami adalah hutan, laut dan sungai. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem perairan dan ekosistem darat. Ekosistem perairan terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai.

Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem darat adalah ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa daratan. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, gurun, sabana, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem hutan hujan tropis dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa. Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular.

Ekosistem gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek, beruang kutub dan serigala.



Hutan hujan tropis



Sabana



Gurun



Tundra



Taiga



Padang rumput



Menanya

Menanya

LANGKAH 2:

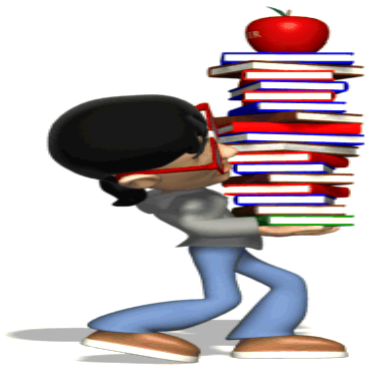
- Berdasarkan teks nonfiksi di atas, buatlah dua pertanyaan beserta jawabannya pada kolom di bawah ini!

2.

Jawaban:

1.

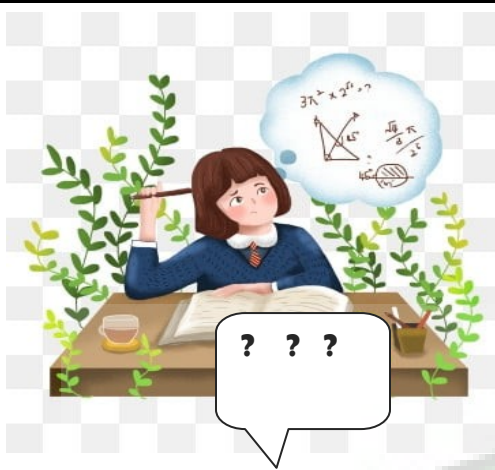
2.



LANGKAH 3:

- **Setelah membaca dan memahami teks bacaan. Cobalah carikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks di atas!**
- **Tentukan pokok pikiran dalam teks tersebut (Ekosistem).**
- **Kemudian garis bawahilah hal-hal yang penting menurut kamu pada teks bacaan.**
- **Tuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang sudah kamu temukan pada kolom di bawah ini!**

Paragraf	Pokok Pikiran /Pikiran utama	Informasi Penting
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



Langkah 4:

- **Setelah kamu menemukan pokok pikiran dan informasi penting pada teks di atas, coba kamu bayangkan “mengapa bila suatu komponen ekosistem berubah maka keseimbangan ekosistem juga berubah?”**
- **Tuliskan pendapatmu pada kolom di bawah ini!**





Mengkomunikasikan

jawa

- Jika sudah selesai, periksalah kembali jawaban kamu di LKPD.
- Kemudian presentasikan hasil kerja anggota kelompokmu di depan kelas.



Selamat Bekerja

B. IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menjelaskan hubungan antar komponen ekosistem. 3.5.2 Mengklasifikasikan komponen ekosistem berdasarkan jenis makanan pada suatu ekosistem.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	3.5.3 Menyajikan karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem. 3.5.4 Mempresentasikan karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.



***Ayo dibaca
& dipahami***

B. Bahan ajar IPA

Mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya pada suatu ekosistem

Mengklasifikasikan adalah menggolongkan menurut jenisnya atau mengelompokkan.

Hubungan antar komponen ekosistem yaitu saling ketergantungan dan mampu memengaruhi perubahan yang terjadi disetiap ekosistem

Jenis hewan berdasarkan pergolongannya yaitu:

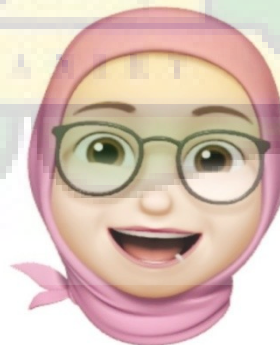
1. Hewan pemakan tumbuhan (herbivora)
2. Hewan pemakan daging (karnivora)
3. Hewan pemakan keduanya (omnivora)

Setiap ekosistem di dunia ini berbeda-beda, karena di dunia ini tidak hanya terdapat, satu individu, habitat, populasi, dan komunitas, akan tetapi terdapat banyak sekali beragam hewan dan juga tumbuhan.

Hewan dan tumbuhan tidak hanya bergantung pada komponen hidup (biotik) saja melainkan juga kepada komponen tak hidup (abiotik) pada tiap ekosistem, karena antar komponen ekosistem terjadi saling ketergantungan yang berupa makan pemakan atau dalam bentuk persekutuan hidup. Dalam ekosistem lingkungan abiotik sangat menentukan jenis-jenis makhluk hidup yang dapat hidup sesuai dengan lingkungan tertentu. Misalnya tumbuhan dan hewan yang ada di daerah pengunungan hidupnya tergantung pada keadaan suhu yang cukup rendah.

Ayo dibaca

& dipahami !





AYO MEMBACA

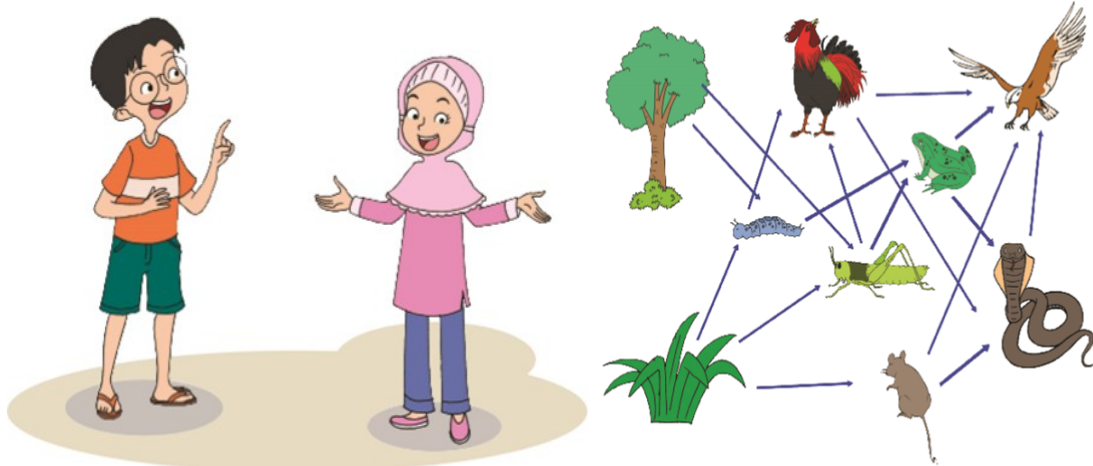
Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut. Seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Seperti Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan Panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai oleh hewan Belatung dan hewan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Sedangkan biji kenari sangat disukai para tupai.



Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular. Beberapa hewan lainnya juga memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cicak. Katak menjadi makanannya ular. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang. Sedangkan harimau, singa, anjing, dan buaya, hewan ini memakan hewan lain diantaranya, kijang, kambing, rusa, dan hewan lainnya.



Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Ayam, bebek, orangutan, gorila, dan monyet, beruang, flamingo, landak, kura-kura, musang, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



JARING-JARING MAKANAN

Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem disebut dengan jaring-jaring makanan. Di dalam jaring-jaring makanan, jumlah hewan yang terlibat makin banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antar makhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling memengaruhi satu dengan yang lain. Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu.

Perubahan-perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem, tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat. Perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar, akan mengganggu jaring-jaring makanan. Bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan mengakibatkan terganggunya jaring-jaring makanan. Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan. Coba perhatikan jaring-jaring makanan pada gambar di atas, apabila rumput dan pohon cemara tidak ada, maka jaring-jaring makanan tidak akan terbentuk dan konsumen yang ada di atasnya akan mati karena tidak ada makanan yang bisa di makan.





Contoh Bacaan Nonfiksi

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Jenis makanan, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan **herbivor**, **karnivor**, dan **omnivor**. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



LET'S REMEMBER

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain



LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

NAMA KELOMPOK:

NILAI :

ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tujuan Pembelajaran :



- Siswa dapat mengklasifikasikan komponen ekosistem berdasarkan jenis makanannya pada suatu ekosistem.
- Siswa dapat menyajikan dan mempresentasikan karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Petunjuk :



- Awali dengan membaca Bismillah.
- Ikutilah langkah-langkah di bawah ini !



Mengamati

LANGKAH 1:

- Amatilah gambar di bawah ini!



Anoa



Harimau



Komodo



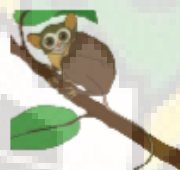
Badak



Elang Jawa



Babi Rusa



Tarsius Tumpara



Orangutan

Mengapa setiap hewan memiliki jenis makanan yang berbeda?

Jawab:

.....

.....

- Kemudian bacalah teks di bawah ini!

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Jenis makanan, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan **herbivor**, **karnivor**, dan **omnivor**. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut. Seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Seperti Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan Panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai oleh hewan Belatung dan hewan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Sedangkan biji kenari sangat disukai para tupai.



Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular. Beberapa hewan lainnya juga memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cicak. Katak menjadi makanannya ular. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang. Sedangkan harimau, singa, anjing, dan buaya, hewan ini memakan hewan lain diantaranya, kijang, kambing, rusa, dan hewan lainnya.



Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Ayam, bebek, orangutan, gorila, dan monyet, beruang, flamingo, landak, kura-kura, musang, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



Di dalam jaring-jaring makanan, jumlah hewan yang terlibat makin banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antar makhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling memengaruhi satu dengan yang lain. Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu. Coba perhatikan jaring-jaring makanan pada gambar di atas, apabila rumput dan pohon cemara tidak ada, maka jaring-jaring makanan tidak akan terbentuk dan konsumen yang ada di atasnya akan mati karena tidak ada makanan yang bisa di makan.



Menanya

LANGKAH 2:

- Berdasarkan teks di atas, ayo berdiskusilah dengan kelompokmu, lalu buatlah satu pertanyaan pada selembar kertas yang sudah dibagikan guru.
- Kemudian tukarkan pertanyaan tersebut dengan kelompok lain, misalnya kelompok satu menukarkan dengan kelompok dua begitu juga seterusnya.
- Setelah kamu menukarkan pertanyaannya dengan kelompok lain.
- Tuliskan pertanyaan dari kelompok lain beserta jawabannya pada kolom di bawah ini!



Pertanyaan:

.....

Jawaban:

.....



**Mengumpulkan
informasi/ Mencoba**

LANGKAH 3:

- **Ajaklah anggota kelompokmu untuk mencari gambar hewan dari majalah atau surat kabar yang sudah guru bagikan.**

Alat dan bahan :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

- **Guntinglah gambar-gambar hewan yang telah anggota kelompokmu temukan.**
- **Setelah itu, gunakan penggaris dan spidol. Marilah membuat sebuah tabel klasifikasi pada selembar karton yang sudah disediakan seperti contoh di bawah ini!**

No	Gambar dan Nama Hewan	Jenis Makanan	Golongan Makanan (Tumbuhan/Hewan)	Kelompok Hewan (Herbivora, Karnivora, Omnivora)		
				Herbivora	Karnivora	Omnivora
1.						
2.						
3.						

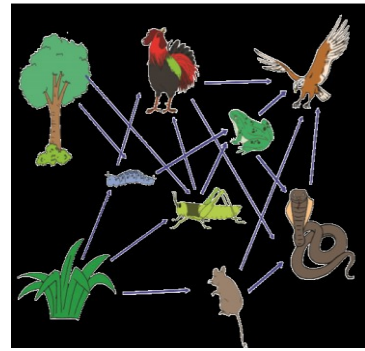


Langkah kerja:

- Isilah tabel di atas berdasarkan hasil temuan anggota kelompokmu.
- Letakkan gambar hewan yang sudah digunting lalu rekatkan pada kolom pertama tabel dengan menggunakan lem. Tuliskanlah nama hewan di bawah gambarnya.
- Tuliskanlah nama atau jenis makanan yang dimakan oleh hewan tersebut di kolom kedua.
- Tuliskanlah golongan makanannya, apakah termasuk tumbuhan atau hewan lain pada kolom ketiga.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom keempat (kelompok hewan), apakah hewan tersebut termasuk herbivora, karnivora atau omnivora.
- Hiaslah karton jika sudah selesai membuat tabel dan tempelkan di dinding kelas.
- Setelah itu, kembalilah ke kelompokmu dan kerjakan langkah selanjutnya!



LANGKAH SELANJUTNYA



Jaring-jaring makanan

- **Perhatikan gambar di bawah ini! Kemudian hubungkan dengan tanda panah dari hewan yang dimakan menuju hewan pemakan sehingga membentuk jaring-jaring makanan. Seperti contoh gambar di atas!**

1. Tuliskanlah penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada kolom di bawah ini dengan tulis yang rapi.



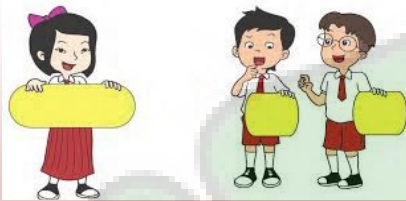
**Mengasosiasikan/
Menalar**

LANGKAH 4:

- 1. Berdasarkan gambar jaring-jaring makanan di atas! Coba kamu bayangkan, “Apa yang akan terjadi jika sawi dan bunga kembang sepatu tidak ada di dalam jaring-jaring makanan?”**
 - **Tuliskan pendapatmu pada kolom di bawah ini!**

A large, empty rectangular box with a purple border and a folded bottom-right corner, intended for writing an answer.

Mengkomunikasikan



- **Pilihlah perwakilan anggota kelompokmu untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.**
- **Lakukanlah karya kunjung untuk melihat hasil kerja kelompok bersama dengan kelompok-kelompok lain (misalnya kelompok satu berkunjung ke kelompok dua, begitu juga seterusnya dan saling memberikan masukan dan tanggapan.**
- **Perhatikan kembali apa yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok, kemudian silahkan bertanya kepada gurumu apa saja yang belum dipahami.**

**SELAMAT
BEKERJA**

LEMBAR EVALUASI

Nama:

Kelas:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap paling benar!

Bahasa Indonesia KD 3.7

Teks untuk soal nomor 1 sampai 4

Makhluk hidup dengan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut ekosistem. Ekosistem terdiri dari komponen biotik dan komponen abiotik.

Komponen biotik terdiri atas makhluk hidup, seperti tumbuhan, hewan dan juga manusia. Sedangkan komponen abiotik terdiri atas benda yang tidak hidup seperti air, udara, suhu, kelembaban udara, cahaya, tanah, batu dan sebagainya. Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik komponen ekosistem disebut ekologi.

Hubungan antar komponen dalam ekosistem sangat erat dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, kerusakan salah satu komponen akan berdampak pada keseluruhan ekosistem. Jika komponen dalam ekosistem terganggu atau mengalami kerusakan maka akan berdampak pada keseimbangan ekosistem.

Manusia memegang peran penting pada keseimbangan ekosistem. Manusia bisa sebagai penyelamat ataupun merusak ekosistem. Hal ini berdampak pada keseimbangan ekosistem. Sebagai contoh perburuan tikus sawah yang dilakukan manusia, akan berpengaruh terhadap keseimbangan ekosistem. Jika tikus banyak diburu, maka akan berpengaruh terhadap populasi ular sawah, karena kehilangan makanan sehingga ular banyak yang mati. Hal ini akan berpengaruh pada jumlah populasi ular sawah.

1. Pokok pikiran dalam paragraf pertama di atas adalah ...
 - a. Makhluk hidup dengan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan
 - b. Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik komponen ekosistem disebut ekologi
 - c. Komponen biotik meliputi makhluk hidup, yaitu hewan, tumbuhan, dan manusia
 - d. Ekosistem tersusun atas komponen biotik dan komponen abiotik

2. Pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan teks di atas adalah ...
 - a. Ekologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari ekosistem
 - b. Suhu dan kelembaban udara adalah komponen abiotik
 - c. Komponen biotik dan abiotik saling berpengaruh
 - d. Manusia tidak berpengaruh terhadap ekosistem

3. Manakah pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan teks di atas?
 - a. Mengapa tikus diburu manusia?
 - b. Apa penyebab ketidakseimbangan ekosistem
 - c. Kapan manusia berpangaruh terhadap ekosistem?
 - d. Bagaimana hubungan antar komponen dalam ekosistem?

4. Berikut ini yang merupakan informasi penting dari paragraf pertama adalah ...
 - a. Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik komponen ekosistem disebut ekologi
 - b. Ekosistem terdiri dari komponen biotik dan komponen abiotik
 - c. Hubungan antar komponen dalam ekosistem sangat erat dan saling mempengaruhi
 - d. Manusia memegang peran penting pada kesimbangan ekosistem

5. Teks yang dibuat berdasarkan informasi yang nyata atau benar-benar terjadi disebut cerita...
 - a. Argumentasi
 - b. Persuasi
 - c. Nonfiksi
 - d. Fiksi

IPA KD 3.5

6. Perhatikan tabel hewan berikut ini!

No	Nama Hewan	Makanan
1	Elang	Daging
2	Katak	Rumput
3	Musang	Daging
4	Kupu-kupu	Nektar
5	Burung pipit	Biji

Pasangan nama hewan dengan jenis makanannya yang lebih tepat ditunjukkan oleh nomor

...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 3, 4, dan 5
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



12. Hewan berikut merupakan kelompok hewan yang pemakan hewan lain, kecuali. . .
- Elang
 - Belalang
 - Biawak
 - Ular
13. Berikut ini yang termasuk ekosistem buatan adalah. . .
- Tundra
 - Taiga
 - Hutan
 - Waduk
14. Semua makhluk hidup pasti memerlukan lingkungan tertentu agar dapat bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Dibawah ini adalah lingkungan yang berupa benda mati dinamakan . . .
- Biosfer
 - Biotik
 - Laut
 - Abiotik
15. Di dalam suatu ekosistem, jika salah satu komponen biotiknya terganggu, hal yang akan terjadi adalah . . .
- Tidak akan berpengaruh apapun
 - Terganggunya biomassa pada piramida makanan
 - Terganggunya rantai makanan yang terdapat di ekosistem tersebut
 - Adanya komponen abiotik yang tidak berfungsi

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Apa yang dimaksud dengan teks nonfiksi?
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan pokok pikiran!
- Jelaskan apa peran sinar matahari bagi kehidupan dalam suatu ekosistem?
- Berdasarkan jenis makanannya, uraikan macam-macam hewan dan berikan contohnya!
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan jaring-jaring makanan?

Kunci Jawaban:

Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. D
4. C
5. B
6. B
7. B
8. A
9. B
10. B
11. C
12. B
13. D
14. D
15. C

Essay

1. Teks nonfiksi adalah teks yang berisi informasi berdasarkan fakta.
2. Poko pikiran adalah inti permasalahan dari suatu teks.
3. Matahari merupakan sumber energi utama bagi kehidupan yang terdapat dalam ekosistem, membantu proses fotosintesis pada tumbuhan, sebagai penerangan dan menjaga suhu bumi agar tetap hangat supaya kehidupan di bumi tetap terjaga.
4. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi tiga macam, yaitu herbivora, karnivora dan omnivora.
 - a. Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan, contohnya sapi, kambing, kerbau, rusa dan kelinci.
 - b. Karnivora adalah hewan pemakan daging, contohnya harimau, singa, burung elang, burung hantu dan hiu.
 - c. Omnivora adalah hewan pemakan segalanya (tumbuhan dan daging), contohnya ayam, bebek, dan kerbau.
5. Jaring-jaring makanan merupakan penggabungan dari rantai makanan dalam suatu ekosistem.

Kunci Jawaban LKPD 1

1. Perbedaan antara kedua gambar adalah:

Gambar 1	Gambar 2
Tidak terdapat tumbuhan sedikitpun	Memiliki struktur alam berupa daratan rendah dan terlihat subur
Terlihat gersang	Terdapat pepohonan dan rerumputan yang hijau
Tidak terdapat hewan	Terdapat berbagai macam hewan
Tidak ada interaksi antara unsur biotik dan abiotik	Terdapat interaksi antara unsur biotik dan abiotik

2. Pertanyaan akan dituliskan siswa beserta jawabannya.
 3. Pokok pikiran dan informasi penting yaitu:

Paragraf	Pokok Pikiran /Pikiran utama	Informasi Penting
1.	Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup.	Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik), inilah yang dinamai dengan komponen ekosistem.
2.	Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain.	Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.
3.	Pada dasarnya ekosistem dibedakan menjadi dua golongan, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contoh ekosistem buatan antara lain sawah, kebun, taman dan tambak. • Ekosistem alami adalah ekosistem yang terjadi secara alamiah sesuai kebutuhan alam dan makhluk hidup yang berinteraksi di dalamnya. Contoh ekosistem alami adalah hutan, laut dan sungai.
4.	Ekosistem darat adalah ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa daratan.	Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, gurun, sabana, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga.

5.	Ekosistem gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah.	Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.
----	--	--

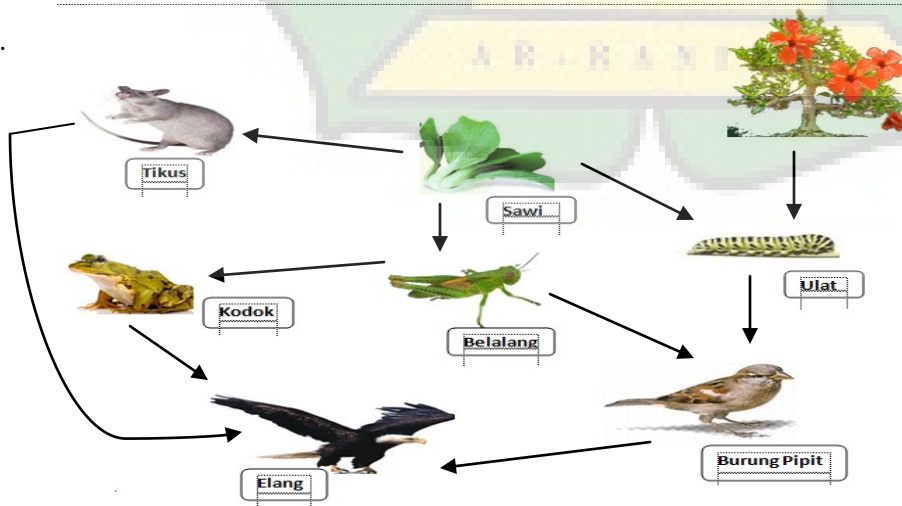
4. Karena antarkomponen ekosistem memiliki saling ketergantungan antara komponen yang satu dengan yang lainnya.

Kunci Jawaban LKPD 2

1. Karena setiap hewan memiliki ciri khusus sendiri (gigi, cakar dan paruh) untuk kebutuhan makanannya.
2. Pertanyaan akan dibuat oleh siswa beserta jawabannya.
3. Pergolongan hewan

No	Gambar dan Nama Hewan	Jenis Makanan	Golongan Makanan (Tumbuhan/Hewan)	Kelompok Hewan (Herbivora, Karnivora, Omnivora)		
				Herbivora	Karnivora	Omnivora
1.	 Ayam	Berkatul, biji-bijian, olahan ikan dan olahan daging	Tumbuhan dan hewan			√
2.	 Cicak	Nyamuk	Hewan	√		
3.	 Kambing	Dedaunan	Tumbuhan		√	

4.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyyah

Kelas/Semester : V/1

Tema 5 : Ekosistem

Subtema 1 : Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2×35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 3.7.2 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dalam teks nonfiksi secara tepat.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan	4.7.1 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan bahasa sendiri.

dengan bahasa sendiri.	4.7.2 Mempresentasikan hasil penyajian konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi dengan bahasa sendiri.
------------------------	--

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	<p>3.5.1 Menjelaskan hubungan antar komponen ekosistem.</p> <p>3.5.2 Mengklasifikasikan komponen ekosistem berdasarkan jenis makanan pada suatu ekosistem.</p>
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	<p>4.5.1 Menyajikan karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menyebutkan dan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks.
2. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks, siswa mampu mempresentasikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi di depan kelas.
4. Dengan mengamati video, siswa mampu menjelaskan hubungan antar komponen ekosistem.
5. Dengan membuat tabel klasifikasi, siswa mampu mengklasifikasikan komponen ekosistem berdasarkan jenis makanannya secara benar.
6. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu menyajikan dan mempresentasikan karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia: Teks Nonfiksi (terlampir).
2. IPA: Mengklasifikasikan hewan-hewan berdasarkan jenis makanannya (terlampir).

E. Pendekatan dan Metode

1. Metode : Simulasi, Ceramah, Penugasan, Diskusi kelompok dan Tanya jawab.
2. Pendekatan: Saintifik (mengamati, menanya, mengasosiasikan, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan).

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Pendahuluan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	PPK/4C/HOTS /LITERASI	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal	Orientasi a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	a. Siswa menjawab salam.	Religius	10 Mnenit
		b. Guru menanyakan kabar siswa dan merapikan tempat duduk siswa serta mengkondisikan kelas dengan mengucapkan selamat pagi dan sambil bertepuk semangat.	b. Siswa merapikan tempat duduknya dan sambil mengikuti guru bertepuk bersemangat	Disiplin	

		<p>c. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsen siswa.</p>	<p>c. Siswa berdo'a bersama dan menjawab absen guru.</p>	<p>Religius</p>	
		<p>Apersepsi</p> <p>d. Guru menyampaikan apersepsi: dengan permainan "Hewan apa?". Siswa membentuk formasi belajar dan duduk saling berhadapan. Permainan dimulai dengan guru memberikan satu huruf (misalnya huruf H) pada salah satu siswa, siswa tersebut harus menyebutkan nama hewan</p>	<p>d. Siswa bersama teman-temannya melakukan permainan yang diinstruksikan guru.</p>		

		<p>dengan awalan huruf H, beserta jenis makanannya. Selanjutnya siswa tersebut melemparkan satu huruf lain pada siswa di depannya begitu juga seterusnya. Dengan kegiatan ini guru dapat mengaitkan dengan tema yang akan dipelajari.</p>			
		<p>Pemberian Acuan</p> <p>e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari (Ekosistem)</p> <p>f. Guru menjelaskan tujuan dari mempelajari tema tersebut.</p> <p>g. Guru menjelaskan</p>	<p>e. Siswa mendengarkan dan memperhatikan gurunya di depan.</p>		<p>Communicative</p>

		langkah-langkah kegiatan pembelajaran.			
		<p>Motivasi</p> <p>h. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>i. Guru menjelaskan bahwa di dalam ekosistem terdapat hal-hal positif yang dapat dijadikan pembelajaran.</p>	f. Siswa bersama-sama mengingat kembali hal-hal yang ditemukan di lingkungan sekitar.	Critical thinking	
	Kegiatan Inti Mengamati	<p>B.Indonesia:</p> <p>a. Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan. (ekosistem darat dan ekosistem</p>	a. Siswa mengamati dua gambar yang disajikan guru tentang ekosistem darat dan ekosistem	Literasi digital	50 Menit

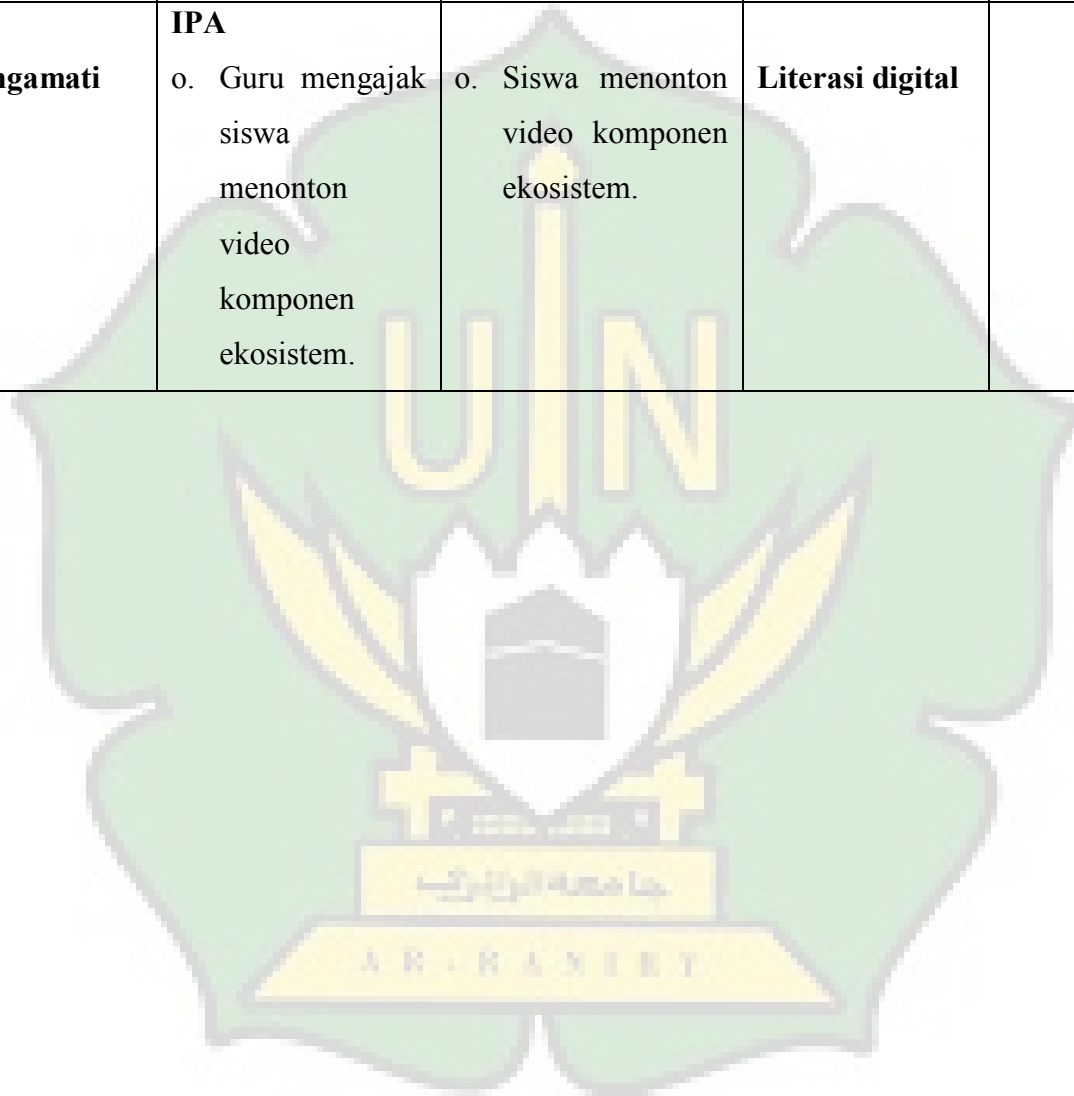
		laut).	laut.		
	Menanya	b. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang gambar ekosistem darat dan ekosistem laut, kemudian siswa menempelkannya di dinding kelas.	b. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan tentang hal yang belum dipahami terkait gambar ekosistem darat dan ekosistem laut. Kemudian menempelkan di dinding kelas.	Critical thinking	
	Mengasosiasikan	c. Guru meminta beberapa siswa memberikan jawaban beserta tanggapan terhadap pertanyaan dari temannya.	c. Siswa menjawab dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari temannya.	Critical thinking	

	Mengumpul an informasi	d. Guru meluruskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan siswa.	d. Siswa membuat catatan kecil terkait penjelasan guru tentang ekosistem.		
		e. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.	e. Siswa duduk berkelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa.		
	Mengamati	f. Guru membagikan LKPD 1 dan teks bacaan pada setiap kelompok tentang “Ekosistem”.	f. Siswa mencermati teks bacaan yang dibagikan guru tentang “Ekosistem”.	Literasi	
		g. Guru meminta siswa menyebutkan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks bacaan. h. Guru membimbing dan	g. Siswa saling berdiskusi dan menyebutkan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks bacaan. h. Siswa mengerjakan LKDP bersama	Critical thinking	

		mengintruksikan cara mengerjakan LKPD kepada siswa.	dengan anggota kelompoknya.		
	Menanya	i. Guru meminta siswa membuat dua pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang sudah dibacakan.	i. Siswa menuliskan dua pertanyaan terkait teks bacaan yang belum dipahami pada lembar LKPD.	Critical thinking	
	Mengumpulkan informasi	j. Berdasarkan teks bacaan, guru meminta siswa mencari pokok pikiran dan informasi penting dalam teks bacaan. Dengan cara menggaris bawahi hal-hal yang penting pada teks yang sudah dibagikan. k. Guru membimbing siswa	j. Siswa mencari pokok pikiran dan informasi penting pada teks bacaan. Dengan cara menggaris bawahi hal-hal yang dianggap penting pada teks yang sudah dibacakan. k. Siswa saling berdiskusi tentang pokok	Colaborative and critial thinking	

		berdiskusi kelompok serta memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”.	pikiran serta informasi penting yang telah mereka temukan.		
		l. Selanjutnya guru meminta siswa mengisi tabel di LKPD tentang pokok pikiran dan informasi penting yang sudah siswa dapatkan pada teks bacaan.	l. Siswa mengisi tabel di LKPD tentang pokok pikiran dan informasi penting yang sudah siswa dapatkan.		
	Mengasosiasi kan	m. Guru mengajukan suatu permasalahan “ <i>Mengapa bila suatu komponen ekosistem berubah maka keseimbangan ekosistem juga berubah?</i> ”.	m. Berdasarkan informasi dari teks bacaan. Siswa saling berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya dari permasalahan yang guru ajukan pada LKPD.	Critical thinking and problem solving	

	Mengkomunikasikan	n. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.	n. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		
	Mengamati	IPA o. Guru mengajak siswa menonton video komponen ekosistem.	o. Siswa menonton video komponen ekosistem.	Literasi digital	



	<p>Menanya</p>	<p>p. Berdasarkan video tersebut guru memberikan pertanyaan mendasar tentang video yang diamati kepada setiap kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan antar komponen ekosistem? 2. Apa saja jenis hewan berdasarkan pergolongannya? 3. Mengapa ekosistem di dunia ini berbeda-beda? 	<p>p. Siswa menjawab pertanyaan dari gurunya.</p>	<p>Critical thinking</p>	
--	-----------------------	---	---	---------------------------------	--

	Mengamati	q. Untuk memantapkan jawaban siswa. Guru membagikan teks bacaan (pergolongan hewan berdasarkan jenis makannnya).	q. Siswa melakukan penyelidikan dengan mencermati teks bacaan (pergolongan hewan berdasarkan jenis makannnya) yang sudah dibagikan guru. Dengan kegiatan ini siswa akan lebih mudah menemukan jawaban dari setiap pertanyaan guru.	Literasi	
		r. Guru membagikan alat dan bahan beserta LKPD 2 pada setiap kelompok. Kemudian menjelaskan cara mengerjakan LKPD.	r. Siswa mendengarkan instruksi dari guru sebelum mengerjakan LKPD 2.		
	Menanya	s. Guru meminta siswa menuliskan	s. Siswa menuliskan satu pertanyaan terkait	Critical thinking	

		<p>satu pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang sudah dibacakan pada selemba kertas yang sudah tersedia dan menukarkan pertanyaan tersebut dengan kelompok lain. Setelah itu, siswa diminta menuliskan kembali pertanyaan yang sudah didapatkan beserta jawabannya di LKPD.</p>	<p>teks bacaan yang belum dipahami pada selemba kertas, kemudian menukarkan pertanyaan tersebut dengan kelompok lain. Setelah itu, menuliskan kembali pertanyaan yang sudah didapatkan beserta jawabannya di LKPD.</p>		
	<p>Mengumpulkan informasi</p>	<p>t. Guru membimbing siswa untuk mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian</p>	<p>t. Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian mengklasifikasikan</p>	<p>Colaborative and critial thinking</p>	

		siswa diminta mengklasifikasi hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya.	an hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya.		
		<p>u. Guru meminta siswa membuat sebuah tabel klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada selembar karton.</p> <p>v. Guru meminta siswa menghias karton yang berisi tabel dan menempelkan karyanya tersebut di dinding kelas.</p>	<p>u. Bersama teman sekelompok, siswa membuat sebuah tabel klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya, kemudian mengisi tabel tersebut berdasarkan hasil temuannya.</p> <p>v. Siswa dapat menghias karton yang berisi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding kelas.</p>	Creativity and innovation	

		<p>w. Selanjutnya guru menjelaskan tentang jaring-jaring makanan dan cara membuat karya jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p> <p>x. Guru meminta siswa membuat karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<p>w. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jaring-jaring makanan dan cara membuat karya jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p> <p>x. Siswa mengumpulkan informasi untuk membuat karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>		
--	--	--	--	--	--

	<p>Mengasosiasi kan</p>	<p>y. Guru mengajukan suatu permasalahan “Apa yang akan terjadi jika sawi dan bunga kembang sepatu tidak ada di dalam jaringan makanan?”</p>	<p>y. Siswa berdiskusi kelompok dan memberikan pendapatnya terhadap permasalahan yang diajukan guru pada LKPD.</p>	<p>Critical thinking and problem solving</p>	
--	------------------------------------	--	--	---	--



	Mengkomunikasikan	<p>z. Guru meminta siswa melakukan karya kunjung terhadap hasil kerja kelompok (baik pada LKPD maupun pada karton). Guru menilai hasil kerja kelompok siswa dan memberikan reward untuk kelompok yang mengerjakan dengan benar dan paling aktif dalam kelompok.</p>	<p>z. Siswa melakukan karya kunjung untuk melihat hasil kerja kelompok lain dan saling memberikan masukan dan tanggapan. Siswa mendengarkan penilaian guru dan mendapatkan reward bagi kelompoknya yang aktif.</p>	<p>Communicative Critical thinking</p>	
	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. b. Guru memberi penguatan kembali tentang tema ekosistem.</p>	<p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. b. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p>		10 Menit

		<p><i>dari itu, pentingnya melakukan perlindungan dan pelestarian terhadap hewan dalam menjaga keseimbangan ekosistem”.</i></p>			
		<p>g. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam penutup</p>	<p>g. Siswa membaca do'a bersama penutup pembelajaran.</p> <p>h. Siswa menjawab salam guru.</p>	Religius	

G. Media, Alat/bahan dan Sumber Belajar

1. Media:

- a) Gambar-gambar hewan dari media cetak atau majalah bekas.
- b) Gambar jenis-jenis ekosistem dan Lingkungan sekitar
- c) Video tentang komponen ekosistem
- d) Miniatur ekosistem.
- e) Teks bacaan ekosistem
- f) Teks bacaan pergolongan hewan beradsarkan jenis makanannya.

2. Alat/bahan:

- a) Gunting
- b) Kertas karton besar
- c) Spidol dan cat warna
- d) Surat kabar dan majalah bekas

- e) Penggaris
 - f) Serta lem kertas
3. Sumber Belajar
- a) Buku pedoman guru tema 5 : *Ekosistem* kelas V (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
 - b) Buku siswa tema 5 : *Ekosistem* kelas V (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
 - c) Ikhwan, Buku IPA 4, untuk SD/MI kelas V, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
 - d) Bupena jilid 5B untuk SD/MI kelas V. Jakarta : PT Gelora Akasara Pratama Erlangga 4.
 - e) Rumah belajar Kemdikbud
<https://restapp.belajar.kemdikbud.go.id/file/video/d3765e60178443f999071833f88f88a99ad4.mp4>.
 - f) Setyaningsih. 2020. Materi Ekosistem. <http://gg.gg/MateriEkosistem>.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Jenis dan Bentuk Instrumen

No	Aspek	Jenis/Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	Observasi	Pengamatan
2.	Pengetahuan	Tes Tulis	Pilihan Ganda
3.	Keterampilan	Unjuk Kerja	Membuat LKPD dan Presentasi

1. Lembaran Penilaian Sikap Siswa

(Berikan tanda (√) pada kolom dibawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa).

No	Nama	Percaya Diri			Menghargai Pendapat Orang Lain			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1.										

2.										
3.										
4.										

Ket:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

M = Menonjol

Penilaian (Perskoran) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Test Tertulis pada LKPD dan test evaluasi.

3. Penilaian Keterampilan

Bahasa Indonesia: Tulisan Nonfiksi

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pokok pikiran dan informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi	Teks memuat pokok pikiran dan informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat pokok pikiran dan informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan	Teks memuat pokok pikiran dan informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat pokok pikiran dan informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan konsep	Penyajian konsep dengan sangat jelas	Penyajian konsep cukup jelas dan sesuai dengan teks	Penyajian konsep, namun ada yang tidak sesuai dengan	Penyajian konsep namun tidak sesuai dengan teks nonfiksi.

sehubungan dengan Teks nonfiksi.	dan sesuai dengan teks nonfiksi.	nonfiksi.	teks nonfiksi.	
----------------------------------	----------------------------------	-----------	----------------	--

Penilaian (Perskoran) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

• **Rubrik Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan**

IPA (KD 3.5 dan 4.5)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.

Penilaian (Perskoran) : $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

I. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan terkait masalah komponen ekosistem (Guru mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan).

II. Remedial

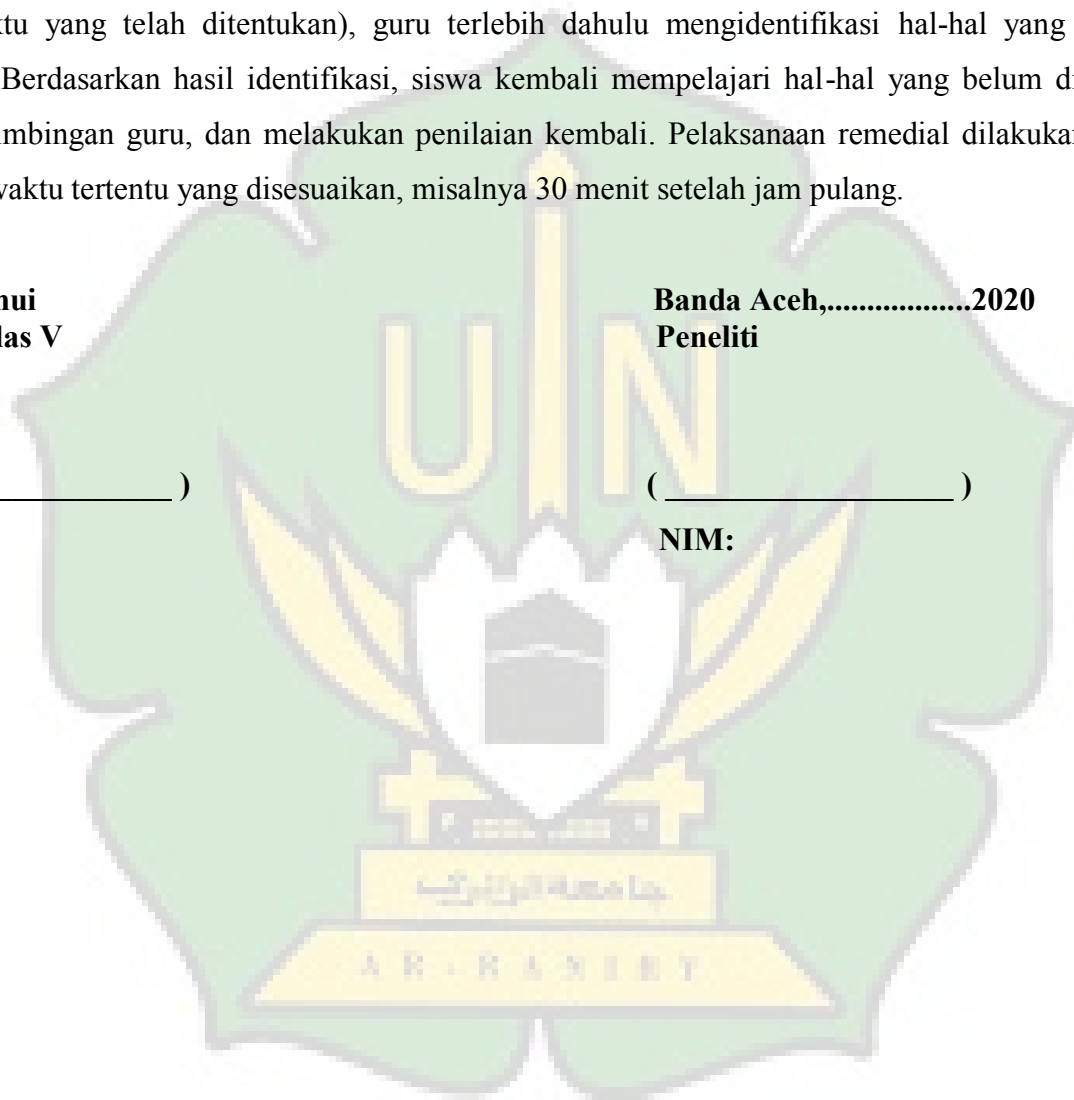
Remedial bagi siswa yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, siswa kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Mengetahui
Guru Kelas V

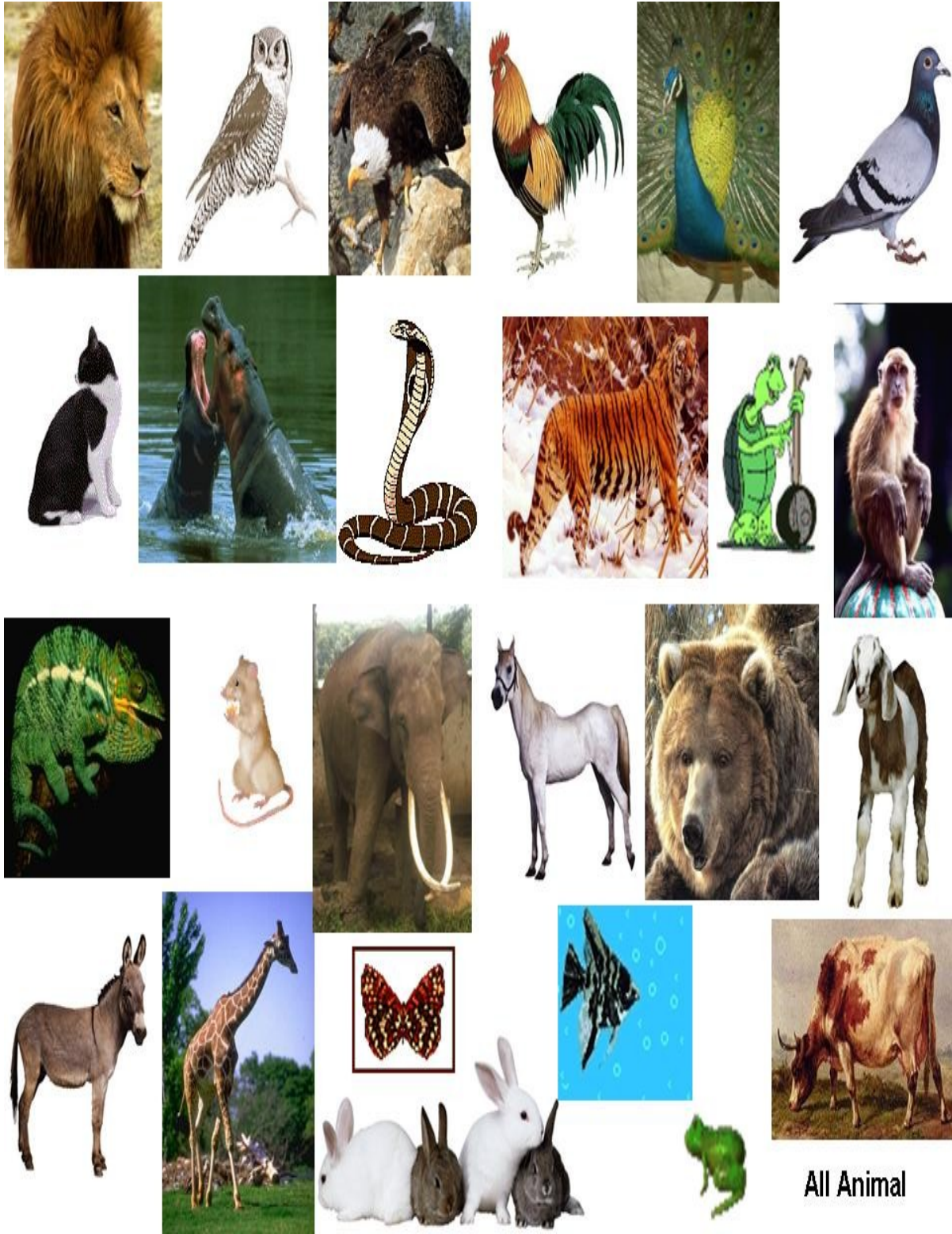
(_____)
NIP:

Banda Aceh,.....2020
Peneliti

(_____)
NIM:



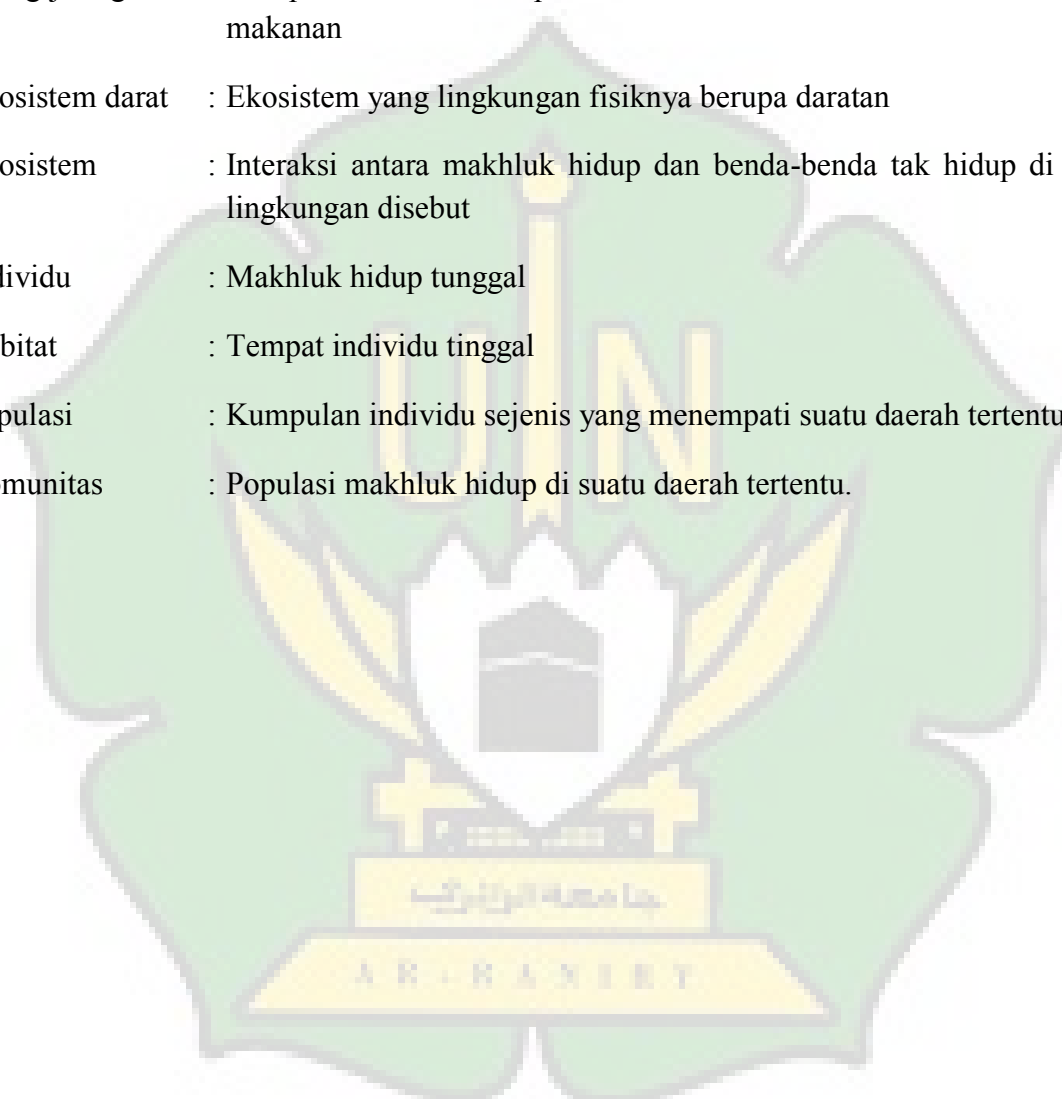
Media untuk LKPD



All Animal

GLOSARIUM

- Teks nonfiksi : Teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpa mengada-gada atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan.
- Konsep : Sesuatu yang memiliki komponen, unsur, ciri-ciri atau hubungan.
- Jaring-jaring : Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem makanan
- Ekosistem darat : Ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa daratan
- Ekosistem : Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut
- Individu : Makhluk hidup tunggal
- Habitat : Tempat individu tinggal
- Populasi : Kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu.
- Komunitas : Populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

Diana Puspa Karitas. 2017. *Buku pedoman guru tema 5 : Ekosistem kelas V*

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

_____ , 2017. *Buku siswa tema 5 : Ekosistem kelas V*

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ikhwan.2009. *Buku IPA 4, untuk SD/MI kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan.

Bupena, *jilid 5B untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : PT Gelora Akasara Pratam Erlangga 4.

Rumah belajar Kemdikbud

<https://restapp.belajar.kemdikbud.go.id/file/video/d3765e60178443f999071833f88f88a99ad4.mp4>.

Setiyaningsih. 2020. *Materi Ekosistem*. <http://gg.gg/MateriEkosistem>